



unimma
Universitas Muhammadiyah Magelang

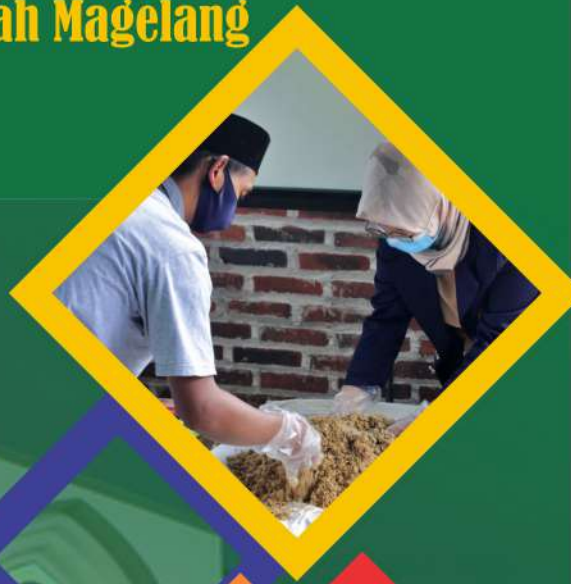


Rencana Strategis

Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Magelang

Tahun 2021-2025





PENGESAHAN

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra-PkM) 2021 - 2025 Universitas Muhammadiyah Magelang

Form/Unimma/STD/06.07-01-01

Dokumen ini merupakan bukti kinerja pemenuhan Sistem Penjaminan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang

<input type="checkbox"/> Standar hasil	<input type="checkbox"/> Standar pelaksana pengabdian
<input type="checkbox"/> Standar isi	<input type="checkbox"/> Standar sarana dan prasarana
<input type="checkbox"/> Standar proses	<input checked="" type="checkbox"/> Standar pengelolaan
<input type="checkbox"/> Standar penilaian	<input type="checkbox"/> Standar pembiayaan

NO. DOKUMEN : Form/Unimma/STD/06.07-01-01		TANGGAL : 31 Desember 2020
NO. REVISI : 00		NO. HAL : I - 45
Disiapkan Oleh: Ketua LPPM  Dr. Muji Setiyo, ST., MT. NIK. 108306043	Diperiksa Oleh: Wakil Rektor 1  Pugu Widiyanto, M.Kep NIK. 947308063	Disahkan Oleh: Rektor  Dr. Suliswiyadi, M.Ag NIK. 966610111

Catatan: Dokumen ini **milik Universitas Muhammadiyah Magelang** dan **TIDAK DIPERBOLEHKAN** dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin **Rektor**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

KEPUTUSAN REKTOR

NOMOR : 0272/KEP/II.3.AU/F/2020

Tentang

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG 2021-2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

- Menimbang:
- a Bahwa untuk mewujudkan Universitas Muhammadiyah Magelang yang Unggul diperlukan rancang bangun pengabdian masyarakat yang dirumuskan secara melembaga, terstruktur, dan berkelanjutan berdasarkan karakteristik sumber daya yang tersedia dan sesuai dengan perkembangan;
 - b Bahwa Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan strategi, rencana kerja, dan rencana kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unimma untuk melaksanakan kegiatan dalam upaya mendukung pengembangan Unimma menuju Entrepreneurship Islamic University secara nasional maupun internasional;
 - c Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a dan huruf b maka perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat 2021-2025.
- Mengingat:
- 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - 2 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496) Sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir kali dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45);

- 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
- 3 Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 4 Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 49/KEP/I.0/D/2020 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2020-2024;
- 5 Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0139/KEP/1.3/D/2020 Tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Magelang 2020-2024;
- 6 Keputusan Rektor Nomor 0109/KEP/II.3.AU/P/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan: KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMADIYAH MAGELANG 2021-2025
- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang 2021-2025 sebagaimana terlampir;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Magelang
pada tanggal : 16 Jumadil Awwal 1442 H
31 Desember 2020



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat-Nya dan kerja keras Tim Penyusun, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) 2021–2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Renstra PkM ini merupakan strategi, rencana kerja, dan rencana kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unimma untuk melaksanakan kegiatan PkM dalam upaya mendukung pengembangan Unimma menuju Entrepreneurship Islamic University secara nasional maupun internasional.

Dokumen Renstra PkM Unimma tersebut merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta Unimma, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis Unimma, dan Keputusan Rapat internal antara LPPM, Rektorat, Dekanat serta Program Studi di Unimma, sebagai acuan atau pedoman dalam penentuan tema dan topik PkM.

Diharapkan Renstra PkM yang telah disusun dapat menjadi dasar bagi lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang PkM, juga menjadi pedoman dan arah bagi civitas akademika dalam melakukan PkM. Hasil dari PkM yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Magelang, Desember 2020

Ketua LPPM

Dr. Muji Setiyo, ST., MT.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	I
SURAT KEPUTUSAN REKTOR	II
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	V
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Sinergitas Kewilayahan dalam Penyusunan Renstra PkM.....	2
1.3. Keunggulan PkM Unimma	7
BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	10
2.1. Visi LPPM Unimma	10
2.2. Misi LPPM Unimma	10
2.3. Kebijakan Umum Pengabdian kepada masyarakat.....	10
2.4. Deskripsi Kondisi LPPM Saat Ini (2020)	11
2.5. Potensi yang Dimiliki di Bidang PkM	15
2.6. Analisis SWOT	19
BAB 3 GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	20
3.1. Tujuan dan Sasaran.....	20
3.2. Strategi Pengembangan LPPM	21
3.3. PkM Unggulan Unimma.....	21
BAB 4 PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA	23
4.1. Program dan Jenis Kegiatan PkM	23
4.2. Program Strategis.....	35
4.3. Jenis Kegiatan.....	36
4.4. Sifat dan Pendekatan Kegiatan PkM	40
4.5. Indikator Kinerja PkM	41
BAB 5 POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	43
5.1. Sumber Dana	43
5.2. Pola Pemantauan & Evaluasi Implementasi.....	44
5.3. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan	44
BAB 6 PENUTUP.....	45

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan kegiatan civitas akademika suatu Perguruan Tinggi dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1). Kegiatan PkM juga merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan dosen dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik.

Guna mencapai tujuan PkM tersebut, maka pada pasal 64 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dinyatakan PT dalam melaksanakan program PkM harus disesuaikan dengan Rencana Strategis (Renstra) PkM PT. Berdasarkan hal tersebut, maka Unimma yang merupakan salah satu PT yang sedang berkembang di Provinsi Jawa Tengah juga akan menyusun Renstra PKM yang akan memberikan arah kebijakan pengelolaan PKM dalam jangka waktu tertentu yaitu periode tahun 2021-2025.

Selain berdasarkan pada UU Nomor 12 Tahun 2012 dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tersebut, penyusunan Renstra PKM Unimma periode 2021-2025 juga berdasarkan pada Statuta, Rencana Jangka Panjang 2020-2044, Rencana Strategis Unimma 2020-2024, dan visi-misi Unimma serta RPJMN 2020-2024, RPJMD Provinsi Jawa Tengah 2018-2023, RPJMD Kota Magelang 2016-2021, dan RPJMD Kab. Magelang 2019-2024.

Penyusunan Renstra PKM Unimma 2021-2025 didasarkan pula pada prinsip-prinsip dasar dalam PkM yaitu berbasis kewilayahaan; permasalahan, kebutuhan, dan tantangan yang ada di masyarakat; sinergi, multidisiplin, dan bermitra; terstruktur, target luaran jelas dan terukur; berkelanjutan, tuntas, dan bermakna meliputi aspek-aspek politik, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, Kesehatan, dan pengalihan teknologi.

Selanjutnya, Renstra PkM Unimma 2021-2025 ini, akan menjadi

pedoman dalam menyusun Renstra PkM pada Fakultas, Program Studi, dan Pusat Studi di lingkungan Unimma.

1.2. Sinergitas Kewilayahan dalam Penyusunan Renstra PkM

Peran Unimma dalam pengembangan sumber daya manusia sangat besar, terutama sebagai penghasil agen-agen perubahan (*change agent*) yang mampu merancang, mendorong dan memelopori perubahan. Unimma adalah pencipta dan pendukung gagasan-gagasan baru, dan telah memberi sumbangan yang besar bagi kemajuan intelektual dan sosial masyarakat.

Sebagai pendorong kemajuan intelektual dan sosial masyarakat, Unimma memiliki posisi yang sangat strategis dalam membangun bangsa lewat Pendidikan yang diselenggarakannya. Karena itu, Unimma bukan hanya sekedar tempat untuk pengajaran saja, tetapi sebagai pencipta dan pendukung gagasan-gagasan baru melalui penelitian dan PkM. Peran Unimma sebagai *agent of change* dan pencipta gagasan-gagasan baru di masyarakat akan dirasakan manfaatnya, jika tertuang dalam rancangan strategis yang dilakukan dengan pendekatan **sinergitas kewilayahan**.

Desentralisasi pemerintahan (otonomi daerah) setidaknya memberikan peluang sekaligus tanggungjawab kepada Unimma untuk lebih aktif membantu pemerintah dalam memajukan dan meningkatkan kemanfaatan iptek Unimma bagi kehidupan masyarakat menuju perbaikan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan; meningkatkan pelibatan dan kualitas pelaksana PkM dalam pembangunan; mensinergikan renstra dan program PkM Unimma dengan program-program pemerintah daerah; dan meningkatkan utilisasi fasilitas Unimma dan institusi mitra dalam mendukung aktivitas PkM Unimma.

Pengembangan wilayah memiliki konsep yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi dan peran Unimma dalam menata kehidupan masyarakat dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, pendidikan dan kesejahteraan. Kewilayahan dilakukan dengan mempertimbangkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan masyarakat di wilayahnya, sebagaimana siklus penyusunan Renstra PKM berikut ini.

1.2.1. Isu Nasional (RPJMN 2020-2024)

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Sasaran RPJMN 2020-2024 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Terdapat 4 (empat) pilar dari RPJMN ke IV tahun 2020-2024 yang merupakan amanat RPJPN 2005- 2025 untuk mencapai tujuan utama dari rencana pembangunan nasional periode terakhir. Keempat pilar tersebut diterjemahkan ke dalam 7 agenda pembangunan yang didalamnya terdapat Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas. Empat pilar RPJMN 2020-2024 adalah 1) Kelembagaan politik dan hukum yang mantap; 2) Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat; 3) Struktur ekonomi yang semakin maju dan kokoh; dan 4) Terwujudnya keanekaragaman hayati yang terjaga.

Selanjutnya, agenda pembangunan RPJMN ke IV tahun 2020-2024 adalah:

1. memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas;
2. mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan;
3. meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
4. revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
6. membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim; dan
7. memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Sebagai penajaman, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

telah menyusun Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) untuk periode tahun 2011-2025 dengan menempuh tiga (3) strategi utama berikut: pertama, pengembangan potensi ekonomi daerah melalui 6 (enam) koridor ekonomi yang meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, dan Papua-Maluku. MP3EI telah membuat tema/peta perekonomian yang akan dikembangkan melalui 6 koridor ekonomi tersebut berdasarkan keunggulan dan potensi strategis masing-masing wilayah. Kedua, pengembangan konektivitas intra dan inter koridor dalam skala nasional dan internasional merupakan strategi utama ke-2 MP3EI dalam rangka untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, inklusif, dan merata dengan slogan "*locally integrated and globally connected*". Ketiga, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan serta teknologi di dalam koridor.

Strategi utama nomor (3) menyatakan bahwa untuk mendukung ketercapaian MP3EI diperlukan program pendidikan akademik, program pendidikan vokasi, program pendidikan profesi, pengembangan SMK, pengembangan pelatihan kerja, dan pengembangan lembaga sertifikasi profesi.

1.2.2. Isu Wilayah (RPJMD Provinsi, Kabupaten dan Kota)

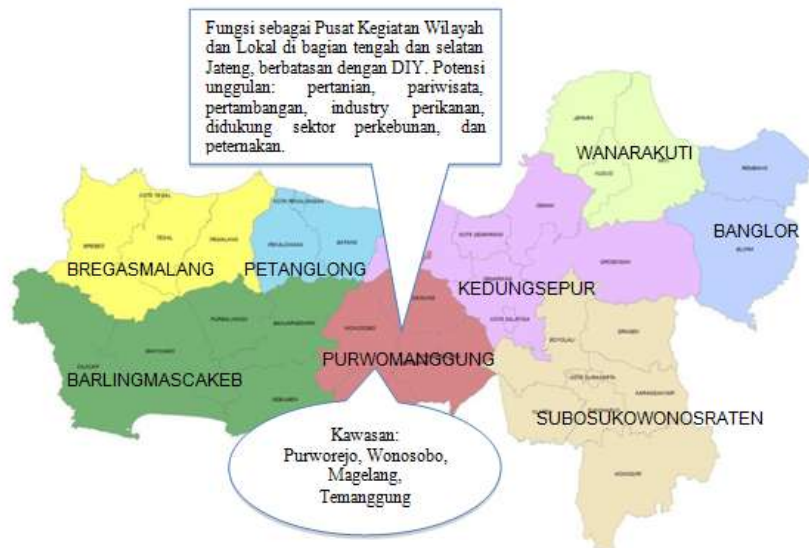
Dalam RJPMD 2018-2023, visi pembangunan Provinsi Jawa Tengah adalah *Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari-Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi*. Prinsip *Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi* merupakan sikap dasar, kemauan, dan perilaku yang harus diemban oleh seluruh pelaku pembangunan. RPJMD ini merupakan implementasi tahapan RPJPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025. Berdasarkan kinerja dan modal pembangunan yang dimiliki, prospek pembangunan Provinsi Jawa Tengah dalam mendukung pencapaian target utama RPJMN 2020-2024, maka isu-isu strategis Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. membangun masyarakat Jawa Tengah yang religius, toleran, dan guyup untuk menjaga NKRI;
2. mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke pemerintah kabupaten/kota;

3. memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan memperluas lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran; dan
4. menjadikan masyarakat Jawa Tengah, lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah Jawa Tengah, serta menghadapi isu kemiskinan, bonus demografi, dan daya saing ekonomi daerah, maka kebijakan pembangunan akan lebih menempatkan manusia sebagai fokus pembangunan. Sumberdaya manusia tidak saja dipandang sebagai objek pembangunan, namun menempatkannya dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan. Pengembangan sumberdaya manusia dilakukan melalui pemberdayaan (*empowering*), serta peningkatan kemampuan manusia untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki dan menumbuhkan kesadaran diri (*self hood*). Sumberdaya manusia sebagai bagian dari masyarakat akan mampu memandang secara kritis situasi sosial, ekonomi, politik, dan kultural yang melingkupinya. Dengan demikian diharapkan sumberdaya manusia Jawa Tengah akan menjadi sumber dinamika dan motor penggerak pembangunan dalam upaya dalam mewujudkan kemandirian, kemajuan, dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Selain itu, strategi utama pengembangan potensi ekonomi daerah Jawa Tengah dilakukan untuk mendorong keberhasilan MP3EI. Tema/peta perekonomian yang dikembangkan propinsi Jawa Tengah melalui 8 koridor kawasan ekonomi berdasarkan keunggulan dan potensi strategis masing-masing wilayah. Pembagian wilayah dalam satu kawasan merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pembangunan wilayah. Setiap kawasan memiliki satu daerah yang dijadikan sebagai pusat pertumbuhan yang berperan mendorong pertumbuhan bagi daerah sendiri dan daerah sekitarnya (*hinterland*), sebagaimana pembagian 8 koridor kawasan dalam peta propinsi Jawa Tengah berikut.



Gambar 1.1. Potensi wilayah pengembangan Jawa Tengah

Kabupaten dan Kota Magelang merupakan kawasan koridor PURWOMANGGUNG, Kabupaten Magelang memiliki RJPM 2019-2024 dengan memperhatikan RJPM Jawa Tengah 2018-2023 dan keunggulan potensi strategis masing-masing wilayah, menetapkan isu strategis pembangunan Kabupaten Magelang 5 (lima) tahun kedepan tahun 2019-2024 dalam Dasa Cita (10 prioritas pembangunan), yaitu:

1. Kehidupan beragama dan akhlak mulia dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan beragama untuk mewujudkan akhlak mulia;
2. Pendidikan, untuk meningkatkan pemerataan pendidikan yang seluas-luasnya dan peningkatan mutu pendidikan;
3. Kesehatan, untuk meningkatkan layanan kesehatan masyarakat yang semakin baik dan terjangkau;
4. Penanggulangan kemiskinan, yaitu penurunan angka kemiskinan secara signifikan melalui penanggulangan kemiskinan secara terintegrasi;
5. Pengembangan sektor unggulan secara terpadu, melalui pemanfaatan sektor pertanian, pariwisata dan UKM untuk mendongkrak kesejahteraan rakyat;

6. Peningkatan sarana dan prasarana publik, yaitu peningkatan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana publik;
7. Lingkungan hidup, yaitu peningkatan kualitas lingkungan hidup dengan konservasi untuk kesejahteraan masyarakat;
8. Birokrasi dan tata kelola pemerintahan, yaitu pemberian layanan publik yang semakin transparan, partisipatif, inovatif dan akuntabel;
9. Ketentraman ketertiban dan penanggulangan bencana, yaitu peningkatan ketenteraman, ketertiban dan kesiapsiagaan menghadapi bencana;
10. Kepemudaan dan olahraga, yaitu peningkatan kesempatan yang seluas-luasnya kepada generasi muda untuk berprestasi.

Sementara itu Kota Magelang menetapkan isu strategis RPJMD 2016-2021 sebagai berikut.

1. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perluasan pemenuhan pelayanan dasar.
2. Peningkatan peran serta masyarakat serta perwujudan keadilan masyarakat bagi seluruh rakyat (tanpa diskriminasi).
3. Penguatan reformasi birokrasi.
4. Memperkuat terwujudnya perekonomian rakyat yang kuat, tangguh dan mandiri.
5. Pengembangan dan pemanfaatan potensi daerah untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
6. Pengembangan kota cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi dan budaya local.
7. Pengembangan dan pelestarian kesenian dan kebudayaan.
8. Penciptaan dan pemeliharaan stabilitas daerah.

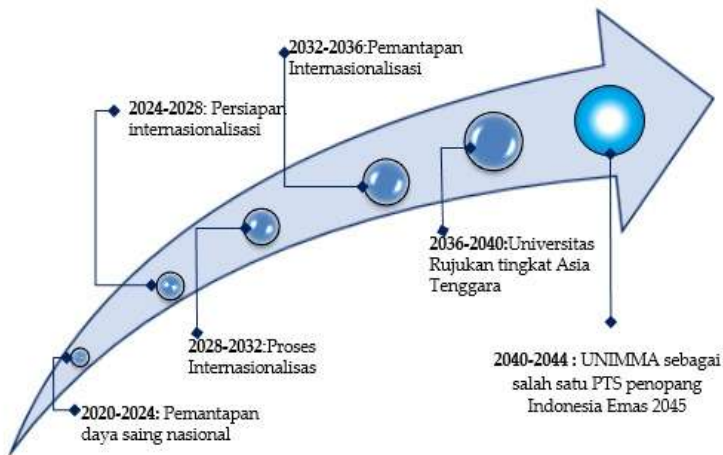
1.3. Keunggulan PkM Unimma

Unimma diharapkan memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk menanggapi tuntutan-tuntutan masa depan yang tersurat dalam: 1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2020-2024, 2) rencana induk percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI), 3) keanekaragaman kebutuhan masyarakat

khususnya dunia kerja, 4) kemajuan teknologi, 5) tuntutan globalisasi dan 6) tuntutan kewilayahan (RJPMMD).

Keunggulan pengabdian Unimma terkait pewilayahan dilakukan dengan mempertimbangkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan masyarakat wilayah **PURWOMANGGUNG** melalui pendekatan kemitraan sebagai *entry point* kegiatan PkM, yang didasarkan pada pemetaan LLDikti Wilayah VI Jawa Tengah pada tanggal 19 Oktober 2016 di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Point penting dalam penyelenggaraan konsep kewilayahan dalam PkM, Unimma mensinergikan renstra dan program PkM seluruh perguruan tinggi di wilayah PURWOMANGGUNG dan koridor Jawa Tengah dengan merefleksikan keragaman intelektual dalam meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat.

Di sisi lain, Untuk mewujudkan visi menjadi universitas yang Unggul dan Islami, UNIMMA menetapkan Rencana Jangka Panjang (RJP) 2020 – 2044 yang dibagi dalam 6 tahap, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.2. Setiap tahapan diturunkan menjadi rencana strategis dan rencana operasional (empat tahunan).



Gambar 1.2. Strategi pengembangan UNIMMA 2020 – 2044

Pada tahap satu (2020-2024), UNIMMA diharapkan mampu menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu perguruan tinggi swasta

yang diperhitungkan dalam skala nasional. Daya saing nasional yang dimaksud pada tahap ini adalah kualitas capaian pembelajaran lulusan, kualitas hasil penelitian, dan faktor dampak dari pengabdian kepada masyarakat, serta perbaikan kondisi masyarakat dari aktifitas dakwah Islamiyah seluruh civitas akademika. Rintisan internasionalisasi dalam periode ini adalah terbangunnya kesadaran mutu civitas akademika untuk mengelola Unimma memasuki era global berdasarkan baku mutu. Pada akhir tahap ini, Unimma diharapkan sudah memperoleh pengakuan mutu dari lembaga akreditasi internasional yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud, sebagai wujud akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan profesional.

BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Visi LPPM Unimma

Visi LPPM Unimma adalah "Sinergitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbasis penelitian dalam rangka membangun sumber daya manusia yang berwawasan unggul dan Islami, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi".

2.2. Misi LPPM Unimma

1. Mengembangkan budaya penelitian dan PkM dalam rangka mendukung terciptanya atmosfer akademik di lingkungan kampus sebagai kampus yang unggul dan Islami.
2. Mendorong kegiatan civitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan pengajaran dan PkM yang berbasis penelitian.
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan semua pihak dalam rangka mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya kegiatan penelitian dan PkM.

2.3. Kebijakan Umum Pengabdian kepada masyarakat

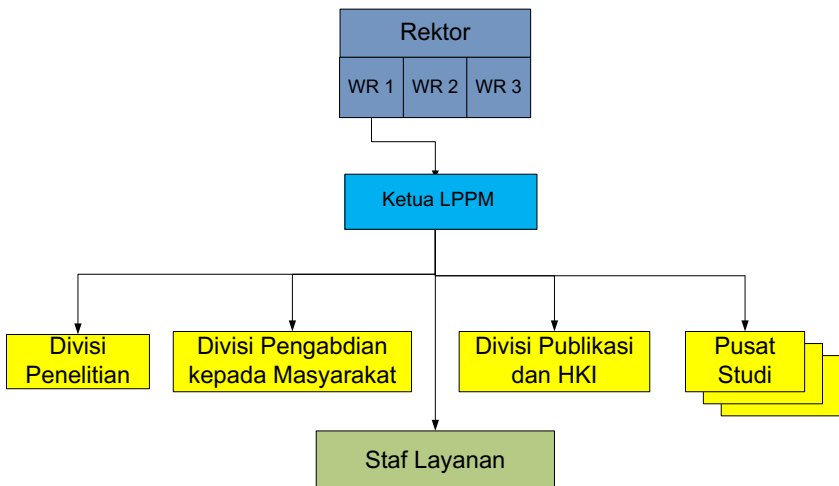
1. PkM harus sesuai dengan visi universitas, misi, dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
2. PkM harus dilakukan dengan baku mutu (standar) yang ditentukan oleh universitas dan diselenggarakan secara terarah, terukur serta terprogram.
3. Kedalaman dan keluasan materi PkM bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu dan teknologi sesuai kebutuhan masyarakat.

2.4. Deskripsi Kondisi LPPM Saat Ini (2020)

2.4.1. Riwayat Kepemimpinan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unimma berdiri Tahun 1990 dengan tugas dan tanggungjawab mengelola kegiatan penelitian dan PkM serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan masyarakat. Periode kepemimpinan di Tahun 1990-1992 oleh Drs. S. Budi Prasetyo; Tahun 1992-1994 oleh Rudi Himawan SH; Tahun 1994-1996 oleh Drs. Muhammad Japar, M.Si.; Tahun 1996-2000 oleh Dra. Sri Margowati, M.Kes., Tahun 2000-2004 oleh Suharso, SH.; Tahun 2004-2009 oleh Drs. H. Muljono, MM.; Tahun 2009-2016 oleh Dr. Suliswiyadi, M.Ag.; dan Tahun 2017-2020 oleh Dr. Heni Setyowati Esti Rahayu, M.Kes.

2.4.2. Struktur organisasi



Gambar 2.1. Struktur Organisasi LPPM Unimma

2.4.3. Fungsi Unit

Nama unit	: LPPM
Fungsi	: Mengelola dan mengembangkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan urusan <i>intellectual property right</i> dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.
Sasaran unit	: Terimplementasikannya Rencana Strategis Penelitian dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang ditetapkan dengan perolehan publikasi dan <i>intellectual property right</i> yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan universitas.
Level manajemen	: <i>Management control</i>
Nama pimpinan unit	: Ketua LPPM
Hubungan Lini ke atas	: Rektorat (WR 1)
Hubungan lini koordinasi	: LP2Ma, LP2SI, BPM, BPP, Biro, Dekanat.
Hubungan Lini ke bawah	: Divisi terkait.

2.4.4. Riwayat Perkembangan PkM

Kegiatan PkM di Unimma setiap tahun telah mengalami peningkatan yang cukup berarti dalam hal jumlah kegiatan maupun jumlah pendanaan. Kegiatan tersebut meliputi sosialisasi/penyuluhan, pelatihan/*workshop*, bakti sosial, pemberian bantuan fasilitas, pendampingan UMKM, membentuk desa binaan, Kuliah Kerja Nyata, dan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) yang dilaksanakan secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak-pihak eksternal.

Unimma mendorong kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM dan membuka peluang dalam Kerjasama kolaboratif dalam penanganan masalah di masyarakat. Unimma juga telah mendapatkan rekognisi dari Kemenristek/BRIN terkait capaian kinerja kegiatan PkM

pada tahun 2020 yang mampu dipertahankan pada peringkat *very good* secara nasional.

2.4.5. Capaian Rencana Sebelumnya

Selama periode tahun 2016-2019, kegiatan PkM yang telah dilakukan civitas akademika di Unimma dirinci pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Capaian Kegiatan PkM Kompetitif Nasional Tahun 2016-2019

No	Nama Kegiatan PPM	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	5	4	6	3
2	Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	0	0	1	2
3	Program Kemitraan Wilayah (PKW)	1	1	1	1
4	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	0	0	2	1
5	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	0	1	3	3
6	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	1	1	1	0
7	KKN PPM	0	0	1	0
8	Diseminasi Produk Teknologi ke Masyarakat	0	1	1	0
9	Penerapan Produk Teknologi Tepat Guna kepada Masyarakat	0	0	1	0

2.4.6. Kemitraan yang Telah/Sedang Terlaksana

Unimma telah menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional dalam berbagai bentuk, antara lain pertukaran pelajar dan dosen (*student and staff exchange*), pertukaran budaya (*cultural exchange*), *conference programs*, serta kerjasama dalam bidang penelitian (*joint research*) maupun kegiatan

PkM. Untuk menjamin terlaksananya dan keberlanjutan kerjasama, Unimma menerbitkan Peraturan Universitas di bidang catur dharma dengan pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Pelaksanaan kerjasama, khususnya yang dipayungi oleh *Memorandum of Understanding (MoU)* dimonitor dan dievaluasi secara periodik setiap tahun melalui Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Monitoring dan evaluasi ditujukan agar MoU benar-benar memberikan manfaat dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi Unimma yang dirinci dalam Sasaran Mutu. Dari hasil AMI dapat diketahui ketercapaian atas pelaksanaan MoU tersebut, yang selanjutnya dilakukan pengendalian dan perbaikan, serta menjelaskan permasalahannya jika tindak lanjut implementasi MoU belum tercapai.

Bentuk-bentuk kemitraan yang pernah atau sedang dilaksanakan oleh LPPM Unimma adalah kerjasama dengan:

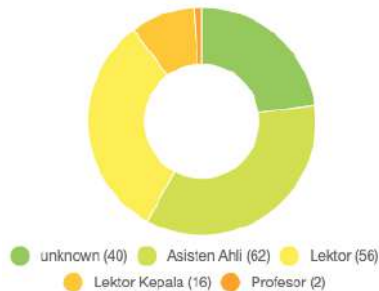
1. Jaringan Pengendalian Tembakau PTM se-Indonesia
2. Jaringan Pengendalian Tembakau se-Indonesia
3. Dinas Koperasi Provinsi Jawa Tengah
4. Dirjen Pajak Kanwil Jateng II
5. Bank Mandiri Syariah
6. Pemda Kabupaten/Kota Magelang
7. Balitbang Propinsi Jawa Tengah
8. UMKM di Kabupaten dan Kota Magelang
9. Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah
10. Disdikpora Kabupaten Magelang
11. Dinas Pendidikan Kota Magelang
12. Dinas Kesehatan Kota dan Kabupaten Magelang
13. Diskoperindag Kota Magelang
14. Disperinkop dan UMKM Kabupaten Magelang
15. Dinas Pertanian Kabupaten Magelang
16. Kantor Litbang dan Statistik Kota Magelang
17. Kantor Lingkungan Hidup Kota dan Kabupaten Magelang
18. PDM Kota dan Kabupaten Magelang
19. Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Magelang

20. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang
21. Tim Penggerak PKK Kabupaten Magelang
22. Vital Strategies, Public Health Organization, Singapore
23. International Union Against Tuberculosis and Lung Diseases

2.5. Potensi yang Dimiliki di Bidang PkM

2.5.1. Sumber Daya Manusia

Kegiatan Penelitian dan PkM di Unimma pada akhir tahun 2020 didukung dengan ketersediaan SDM sebanyak 18 orang berkualifikasi S3 dan 156 dosen berkualifikasi S2, dengan berbagai jenjang jabatan fungsional. Pembinaan bagi dosen juga menjadi agenda utama agar atmosfer penelitian dan PkM di Unimma tetap berkelanjutan. Guna meningkatkan kinerja PkM, Unimma berkomitmen dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan workshop penyusunan proposal PkM secara rutin setiap semester dengan melibatkan sejumlah reviewer dikti; menyelenggarakan grup-grup diskusi antar dosen untuk membahas kegiatan PkM; menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain, Pemda, CSR, organisasi masyarakat, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan kegiatan PkM; membentuk desa-desa binaan; dan pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis hasil PkM.



Gambar 2.2. Kondisi SDM Unimma Berdasarkan Jabatan Fungsional

2.5.2. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kegiatan penelitian dan PkM, Unimma telah memiliki sarana dan prasarana antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.2 Prasarana Pendukung Penelitian dan PkM

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)
1.	Perkantoran/ administrasi	38	1.240
2.	Ruang diskusi, seminar, rapat	16	868
3.	Ruang kerja dosen	11	560
4.	Laboratorium/studio/bengkel/ dsb	31	1.690
5.	Perpustakaan	5	586
6.	Poliklinik	2	72
7.	Ruang Konseling	1	36
8.	Auditorium	1	450
9.	Aula	1	175

Sementara itu, sarana laboratorium yang dimiliki antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.3. Laboratorium Pendukung Penelitian dan PkM


No	Nama unit	Fasilitas
1	Ar Rayyan Day Care	Perangkat bermain dan perawatan anak (balita)
2	Bengkel UNIMMA AUTOCARE	Two Post Carlif, Greese gun; katrol; press tools; Ball joint sparator; Komputer, Ruang alat, Ruang spare part, Ruang tunggu; Ruang manajer; tool set
3	Laboratorium audio visual	Load speaker, Ruang AC, Video
4	Laboratorium Bahasa	Unit Komputer; Set Audio; Set Meja; Chamber Room; Set Video; Software; Buku referensi; Instrumen TOEFL
5	Laboratorium Chasis dan Pemindah Daya	Car Trainer; Manual Transmission; Automatic Transmission; Power Steering Simulator; A/T Simulator; CCKG; Launch X-631; FWA Equipment; Bearing Remover; Balancing John Bean; Tool set
6	Laboratorium Farmasi	Timbangan gram; Timbangan mg; Mortir + Stamper; Kompor Listrik; Alat uji kerapuhan; Alat uji waktu alir; Alat uji

No	Nama unit	Fasilitas
		kekerasan; Alat uji waktu hancur; Mesin Tablet; Almari Pengering; Panci Infus; Cetak Suppo; Cetak Pil; Kulkas; Waterbath
7	Laboratorium Hukum	Unit Peradilan Semu; Unit Komputer; Unit Tele-Conference; Unit Referensi
8	Laboratorium Ilmu Alam Dasar dan Biomedis	Phantom kerangka manusia; Mikroskop; Preparat
9	Laboratorium Islamic Studies	Ruang diskusi; Referensi
10	Laboratorium jiwa dan komunitas	Timbangan; Tensimeter; KMS; Restrain
11	Laboratorium Kelistrikan dan AC	Car Body Electrical Simulator; Car Air Conditioning System Simulator; Wiper & Washer Simulator; Power Windows dan Central Lock Simulator; Electronic Ignition System Simulator; Charging system Simulator; Manifold Gauge; AC Leak Detector; Oscilloscope; AC tool set
12	Laboratorium keperawatan	Peralatan keperawatan maternitas, anak, medical surgical, jiwa dan komunitas; Phantom; Instrumen; Sterilisator; Inkubator
13	Laboratorium Kewirausahaan	Unit komputer; ruang kelas; Ruang display produk; Ruang unit usaha; Perangkat manajemen
14	Laboratorium Kimia dan Farmakognosi	Seperangkat Buret; Almari Asam Soklet; Destilasi; Corong Pisah; Corong Buchner
15	Laboratorium Komputer	Personal Computer; Printer; Set Multi Media
16	Laboratorium Mesin Bensin dan Diesel	Gasoline Engine 4 Cylinder; Diesel Engine 4 Cylinder (Inline); Diesel Engine 4 Cylinder (Rotary); Motor Cycle Simulator; Engine Scanner CAR DOCTOR; Engine Scanner Launch; Engine Gas Analiser; Diesel Injector tester
17	Laboratorium Micro Teaching FAI	Instrumen kemampuan mengajar
18	Laboratorium Micro Teaching FKIP	Audio; Instrumen

No	Nama unit	Fasilitas
19	Laboratorium Perancangan Optimasi dan Sistem Industri	Unit komputer; Software pendukung; Modul praktikum
20	Laboratorium Perancangan Sistem Kerja	Unit komputer; Software pendukung; Modul praktikum; Stopwatch; Pulsameter; Kursi anthropometri; Chamber room; unit biomekanic tool; unit fisiologi tool
21	Laboratorium Proses Produksi	Mesin Bubut; Mesin Bor; Mesin Potong; Mesin Las Asetelin; Mesin Las Listrik; Mesin Frais
22	Pusat Bantuan Dan Konsultasi Hukum	1. Perangkat Perkantoran 2. Perangkat Layanan
23	Pusat Studi Luka (Wound Research Center)	Set Bedah minor; Electric cutter; Bed perawatan; Sterilisator; Head lamp; Lampu infra red; Komputer dengfan software POS dan image; Bahan habis pakai (modern dressing, kain kasa, plester)
24	Sentra HAKI Unimma	Dokumen/form pengusulan HKI; Komputer; Printer

2.6. Analisis SWOT

Deskripsi SWOT dari komponen Pengabdian kepada masyarakat disajikan sebagai berikut.

<p style="text-align: center;">FAKTOR INTERNAL</p>  <p style="text-align: center;">FAKTOR EKSTERNAL</p>	<p style="text-align: center;">KEKUATAN (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya motivasi tinggi dari SDM untuk melakukan kegiatan PKM. • Fasilitas Laboratorium internal dan laboratorium sosial (masyarakat) mendukung terciptanya kegiatan PKM. • Klaster `very good` pemeringkatan PKM. 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk melakukan pengabdian sebagian dosen Unimma belum merata • Alokasi dana stimulan PPM < 0,5% dari APBU. • Jenis PKM yang merupakan difusi hasil penelitian dan pembelajaran masih rendah.
<p style="text-align: center;">PELUANG (O)</p>	<p style="text-align: center;">Strategi S – O</p>	<p style="text-align: center;">Strategi W – O</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Dana kompetitif PkM nasional semakin banyak dan terbuka • Local genius dan kompleksitas dinamika wilayah memberikan inspirasi PKM • Perkembangan jumlah penduduk dan industri menuntut kegiatan PKM berkelanjutan. • Terbuka akses kerjasama dan dana PkM • Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kapasitas dosen dalam PkM melalui pelatihan 2. Peningkatan dan perluasan jejaring kerjasama PkM dengan pihak eksternal 3. Penguatan <i>road map</i> PkM sesuai keunggulan program studi dan <i>local genius</i> Unimma 4. Mengerahkan sumberdaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan PKM 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mendorong dan memberi insentif (<i>award</i>) bagi dosen yang aktif melakukan kegiatan PkM 6. Penguatan program studi /unit untuk memanfaatkan berbagai bentuk kerjasama yang telah ada.
<p style="text-align: center;">ANCAMAN (T)</p>	<p style="text-align: center;">Strategi S – T</p>	<p style="text-align: center;">Strategi W – T</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Kompetisi mendapatkan dana hibah pengabdian eksternal semakin ketat • Perguruan Tinggi kompetitor mulai mengembangkan keunggulan PPM-nya 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Meningkatkan kluster PkM menjadi `excellent` 8. penawaran kerja sama program unggulan PkM Unimma kepada pihak luar. 	<ol style="list-style-type: none"> 9. Penguatan kapasitas dosen dalam PkM melalui pelatihan penyusunan proposal PkM kompetitif 10. Perluasan wilayah dan obyek PkM

BAB 3 GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan evaluasi diri dalam Bab II, LPPM menjabarkan berbagai program strategis untuk penyusunan program dan kegiatan PkM, sehingga disusun sasaran pelaksanaan dan strategi kebijakan PkM sebagai berikut:

3.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penyusunan Renstra PkM ini adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pelayanan, pemberdayaan, dan penerapan Ipteks yang dilaksanakan dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia, pusat-pusat kajian dan studi, fasilitas dan dana yang tersedia dengan memanfaatkan penguasaan ipteks sehingga menghasilkan kegiatan PkM yang dapat terimplementasi dan bermanfaat bagi masyarakat dan industri. Kebijakan yang tertuang dalam renstraPPM ini diharapkan mampu mengantarkan Unimma untuk bersaing dan meningkatkan kapasitas lembaga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada masyarakat. Renstra PkM Unimma akan memberikan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan selama 5 (lima) tahun mengenai pelaksanaan PkM sesuai dengan Rencana Jangka Panjang dan Renstra Universitas. Secara garis besar, sasaran Renstra PkM Unimma lima tahun kedepan adalah:

1. Masing-masing dosen melaksanakan PkM minimal 1 kali dalam satu tahun.
2. PkM yang dilaksanakan oleh dosen sesuai dengan visi dan misi masing-masing program studi.
3. Kegiatan PkM menghasilkan produk atau jasa yang dapat diimplementasikan kepada masyarakat secara berkelanjutan.
4. Masing-masing kegiatan PkM harus mencantumkan target dan luaran secara jelas.
5. Masing-masing dosen mempublikasikan hasil PkM di media massa, media sosial, maupun jurnal ilmiah.
6. Hasil-hasil PkM diupayakan berorientasi KI.
7. PkM diutamakan berdasarkan hasil-hasil penelitian dosen.
8. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pengelolaan PkM:

- a. LPPM menetapkan arah Renstra PkM,
 - b. LPPM menyediakan dana PkM atau memfasilitasi perolehan dana dari eksternal,
 - c. LPPM melaksanakan monev terhadap pelaksanaan kegiatan PkM, dan
 - d. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak terkait seperti Perguruan Tinggi lain, Pemda, CSR/PKBL, dan UMKM.
9. Masing-masing dosen dalam melaksanakan PkM selalu melibatkan mahasiswa.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, Unimma telah merumuskan program strategis serta strategi pencapaiannya, program-program unggulan, tema, dan topik-topik PkM yang penyusunannya dikoordinasikan dengan fakultas.

3.2. Strategi Pengembangan LPPM

Strategi pengembangan LPPM, disusun mengacu pada evaluasi diri dan analisis SWOT sebagai berikut:

1. Meningkatkan intensitas PkM dosen melalui kerjasama dengan institusi luar.
2. Mengerahkan sumberdaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM.
3. Meningkatkan stimulan dana PkM dari dalam institusi.
4. Penguatan program studi / unit untuk memanfaatkan berbagai bentuk kerjasama yang telah ada.
5. Meningkatkan penawaran kerja sama program unggulan PkM Unimma kepada pihak luar.
6. Perluasan wilayah dan obyek PkM.

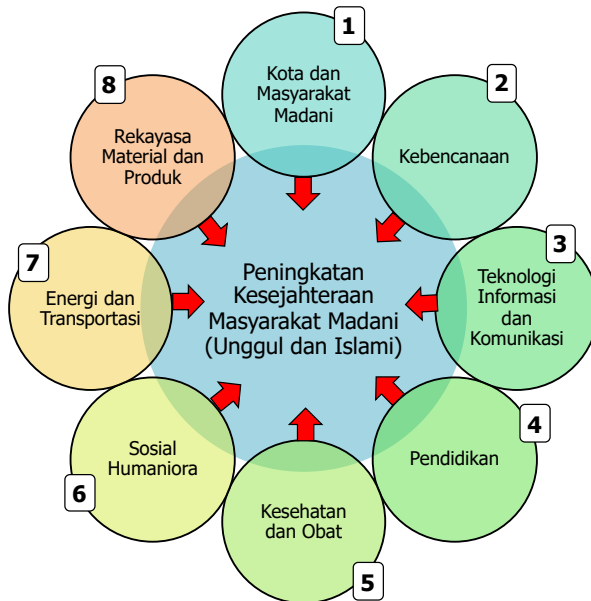
3.3. PkM Unggulan Unimma

PkM Unggulan Unimma ditetapkan melalui *Foccus Group Discussion* (FGD) antara LPPM, fakultas, program studi serta pimpinan universitas. PkM Unggulan ditetapkan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis, kebutuhan masyarakat dan sumber daya yang dimiliki Unimma. Kegiatan PkM Unimma diorientasikan pada tema besar PkM yaitu

"Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Madani", dengan 8 program utama, yaitu:

1. Kota dan masyarakat madani;
2. Kebencanaan;
3. Teknologi informasi dan komunikasi;
4. Pendidikan;
5. Kesehatan dan obat;
6. Sosial humaniora;
7. Energi dan transportasi; dan
8. Rekayasa material dan produk.

Kaitan kedelapan program PkM unggulan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Bidang Unggulan PkM Unimma

BAB 4 PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Program dan Jenis Kegiatan PkM

Program dan jenis kegiatan PKM yang akan dilaksanakan untuk periode tahun 2021-2025 dirancang secara sinergistik berbasis kebhinekaan intelektual wilayah yang meliputi isu-isu global, nasional, regional, dan lokal/RPJMD. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan suatu kegiatan, karena dampaknya yang signifikan bagi entitas di masa datang. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan analisis terhadap berbagai fakta dan informasi kunci yang telah diidentifikasi untuk dipilih menjadi isu strategis.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka tema besar PkM unggulan Unimma yaitu **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Madani**. Dari tema tersebut ditarik bidang unggulan PkM yang disesuaikan dengan prodi/fakultas yang ada di Unimma, yaitu:

1. Kota dan masyarakat madani;
2. Kebencanaan;
3. Teknologi informasi dan komunikasi;
4. Pendidikan;
5. Kesehatan dan obat;
6. Sosial humaniora;
7. Energi dan transportasi; dan
8. Rekayasa material dan produk.

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (*road map*) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2021-2025) serta topik-topik PkM yang diperlukan. Adapun dalam pelaksanaan dan pengembangan bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya

didukung oleh SDM dan fasilitas penunjang PkM yang mencukupi. Unit kerja yang mengelola penelitian dan PkM di Unimma adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM).

Pengelolaan kegiatan PkM di Unimma berada di bawah LPPM yang merupakan organisasi dalam satuan akademik yang berfungsi mengembangkan tugas sebagai pintu yang memfasilitasi dan mengkoordinasi secara institusi kegiatan kerjasama penelitian dan PkM dalam rangka meningkatkan sinergi timbal balik antara Unimma dengan masyarakat.

Upaya-upaya strategis yang dilakukan LPPM dalam rangka menjalankan peran pengelolaan PkM agar optimal adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesionalisme dan integritas pelaksana PkM;
2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi luar;
3. Memperkuat kapasitas manajemen organisasi;
4. Meningkatkan sarana dan prasarana organisasi; dan
5. Mengupayakan ketersediaan data kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hal-hal tersebut dan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian tahun 2021-2025 Unimma, maka program dan jenis kegiatan PkM yang akan dilaksanakan untuk periode 2021-2025 disusun sebagai berikut:

4.1.1. Kota dan Masyarakat Madani [BU-1]

Kode	Tema PkM	Kode	Topik PkM
BU-1.1	Ekonomi sirkuler dan cerdas (<i>intelligent and circular economy</i>)	T-1.1.1	Ekonomi sirkuler yang cerdas dan berkelanjutan untuk kota pintar
		T-1.1.2	Pengelolaan limbah terpadu-ramah lingkungan, rantai pasokan dan tanggung jawab produsen yang diperluas
		T-1.1.3	Sumber daya yang dapat diperbarui dan didaur ulang untuk bahan, produk, dan energi yang cerdas dan berkelanjutan
		T-1.1.4	Pendidikan berkelanjutan dan transformasi budaya untuk generasi mendatang
		T-1.1.5	Bioteknologi - solusi yang tersedia untuk ekonomi melingkar
BU-1.2	Mobilitas berkelanjutan (<i>sustainable mobility</i>)	T-1.2.1	Manajemen transportasi <i>eco-routing</i>
		T-1.2.2	Sistem transportasi terintegrasi
		T-1.2.3	Pengembangan kebijakan dan implementasi transportasi murah, selamat, sehat, dan nyaman
BU-1.3	Masyarakat berkelanjutan (<i>sustainable society</i>)	T-1.3.1	Pemenuhan HAM
		T-1.3.2	Pengembangan kebijakan upah dan kesejahteraan pekerja
		T-1.3.3	Penciptaan kerukunan umat beragama
		T-1.3.4	Anti radikalisme dan terorisme
		T-1.3.5	Anti narkoba dan kenakalan generasi muda
		T-1.3.6	Pengembangan kebijakan kebutuhan dasar komunitas (air, listrik, gas)
		T-1.3.7	Penegakan hukum lingkungan nasional dan global

4.1.2. Kebencanaan [BU-2]

Kode	Tema PkM	Kode	Topik PkM
BU-2.1	Mitigasi bencana	T-2.1.1	Mitigasi pengurangan risiko bencana
		T-2.1.2	Regulasi dan budaya sadar bencana
		T-2.1.3	Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat
		T-2.1.4	Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana
		T-2.1.5	Kesiapsiagaan masyarakat dan Intervensi sosial menghadapi bencana
BU-2.2	Manajemen pasca bencana	T-2.2.1	Rehabilitasi dan rekonstruksi
		T-2.2.2	<i>Recovery</i> kehidupan sosial masyarakat pasca bencana
		T-2.2.3	<i>Recovery</i> kehidupan ekonomi masyarakat pasca bencana
		T-2.2.4	<i>Recovery</i> kehidupan pendidikan masyarakat pasca bencana
		T-2.2.5	<i>Recovery</i> kehidupan budaya masyarakat pasca bencana

4.1.3. Teknologi Informasi dan Komunikasi [BU-3]

Kode	Tema PkM	Kode	Topik PkM
BU-3.1	Pengembangan Infrastruktur TIK	T-3.1.1	Telekomunikasi berbasis <i>Internet Protocol (IP)</i> dan <i>Internet of Thing (IoT)</i>
		T-3.1.2	<i>Network, data and information security</i>
		T-3.1.3	Penyiaran multimedia berbasis digital
		T-3.1.4	IT <i>security</i>
		T-3.1.5	Pengembangan jaringan sensor

BU-3.2	Pengembangan sistem informasi dan piranti TIK	T-3.2.1	Sistem TIK untuk <i>e-Government, e-Business, e-Healthcare, e-counseling, dan e-Learning</i>
		T-3.2.2	Framework/Platform penunjang industri kreatif dan UMKM
		T-3.2.3	Framework/Platform penunjang dakwah media dan penguatan Persyarikatan Muhammadiyah
		T-3.2.4	Pengembangan piranti TIK untuk sistem jaringan, <i>smart city, Customer Premises Equipment (CPE), dan Financial technology</i>
		T-3.2.5	Pengembangan kebijakan TIK
BU-3.3	Pengembangan sistem berbasis Kecerdasan buatan	T-3.3.1	Pengembangan aplikasi sistem cerdas
		T-3.3.2	Teknologi robot vision
		T-3.3.3	<i>Machine learning & deep learning</i>

4.1.4. Pendidikan [BU-4]

Kode	Tema PkM	Kode	Topik PkM
BU-4.1	Pengembangan kompetensi peserta didik	T-4.1.1	<i>Character building and life skill</i>
		T-4.1.2	Kecerdasan jamak
		T-4.1.3	Pengembangan pendidikan inklusi dan disabilitas
BU-4.2	Pengembangan materi pembelajaran	T-4.2.1	Kurikulum pendidikan
		T-4.2.2	Pendidikan kewirausahaan
		T-4.2.3	Al-Islam dan kemuhammadiyah
		T-4.2.4	Kajian kemampuan abad 21

		T-4.2.5 Kajian bahasa, sastra, seni, dan budaya
BU-4.3	Pengembangan metode pembelajaran	T-4.3.1 Metode pembelajaran T-4.3.2 Media pembelajaran T-4.3.3 Strategi pembelajaran
BU-4.4	Pengembangan penilaian pembelajaran	T-4.4.1 Evaluasi pendidikan T-4.4.2 Instrumen penilaian hasil belajar
BU-4.5	Pengembangan pendidik	T-4.5.1 Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan T-4.5.2 Kepemimpinan dan supervisi pendidikan T-4.5.3 Evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan
BU-4.6	Pengembangan sarana pembelajaran	T-4.6.1 Manajemen sarana dan prasarana pembelajaran T-4.6.2 <i>Resource sharing</i> sarana dan prasarana pembelajaran T-4.6.3 Pemerataan akses pendidikan
BU-4.7	Pengembangan pengelolaan pembelajaran	T-4.7.1 Manajemen pendidikan T-4.7.2 Pengembangan kemitraan pendidikan T-4.7.3 Kebijakan pendidikan
BU-4.8	Pengembangan pembiayaan pembelajaran	T-4.8.1 Manajemen keuangan satuan pendidikan T-4.8.2 pembiayaan Pendidikan

4.1.5. Kesehatan dan Obat [BU-5]

Kode	Tema PkM	Kode	Topik PkM
BU-5.1	Teknologi kemandirian bahan baku obat dan produk farmasi	T-5.1.1	Pengembangan bahan baku obat, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka
		T-5.1.2	Saintifikasi jamu & herbal, teknologi produksi pigmen alami
		T-5.1.3	Formulasi dan uji mutu berbagai bentuk sediaan farmasi
BU-5.2	Teknologi produk biofarmasetika	T-5.2.1	Penguatan imunitas
		T-5.2.2	Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan biorefinery untuk produksi bahan obat
BU-5.3	Pengembangan produk farmasi dan produk makanan halal	T-5.3.1	Pengembangan <i>kit diagnostic</i> untuk deteksi kandungan halal pada obat, makanan dan kosmetik
		T-5.3.2	Pengembangan produk farmasi halal (obat, makanan dan kosmetik)
BU-5.4	Etnofarmakologi	T-5.4.1	Pendataan tanaman potensial untuk bahan baku obat, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka
		T-5.4.2	Kajian efek biologis dan farmakologis penggunaan tumbuhan, jamur, hewan, mikroorganisme dan mineral oleh masyarakat
BU-5.5	Farmasi klinik	T-5.5.1	Kajian farmakoterapi
		T-5.5.2	Kajian farmakoekonomi
		T-5.5.3	Kajian farmakovigilance
		T-5.5.4	Kajian farmakogenomic
BU-5.6	Optimasi layanan	T-5.6.1	Pengembangan manajemen layanan kefarmasian

	kefarmasian	T-5.6.2 Pengembangan pengelolaan perbekalan kefarmasian
BU-5.7	Pengembangan teknologi dan aplikasi layanan kesehatan	T-5.7.1 Pengembangan peralatan pendukung keperawatan T-5.7.2 <i>Advance medicine technology</i> T-5.7.3 Terapi komplementer dan alternatif
BU-5.8	Manajemen keperawatan	T-5.8.1 Mutu dan keselamatan pasien T-5.8.2 Efektivitas dan manajemen pelayanan kesehatan T-5.8.3 Pengembangan kebijakan pelayanan kesehatan
BU-5.9	Pengembangan asuhan keperawatan	T-5.9.1 Keperawatan medikal bedah T-5.9.2 Keperawatan maternitas T-5.9.3 Keperawatan keluarga dan komunitas T-5.9.4 Keperawatan kesehatan mental T-5.9.5 Keperawatan anak T-5.9.6 Keperawatan intensif

4.1.6. Sosial Humaniora [BU-6]

Kode	Tema Penelitian	Kode	Topik Penelitian
BU-6.1	Penguatan modal sosial	T-6.1.1	Pengentasan kemiskinan dan kemandirian
		T-6.1.2	Rekayasa sosial & pengembangan masyarakat
		T-6.1.3	Ketahanan keluarga dan penguatan komunitas
		T-6.1.4	Revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai persyarikatan Muhammadiyah

			dalam menghadapi globalisasi
BU-6.2	Ekonomi dan sumber daya manusia	T-6.2.1	Penguatan kewirausahaan, koperasi, dan UMKM
		T-6.2.2	Bisnis internasional dan perusahaan multinasional
		T-6.2.3	Manajemen inovasi
		T-6.2.4	Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia pada lingkungan industri
		T-6.2.5	Ekonomi kreatif
		T-6.2.6	Pengembangan dana filantropi untuk kesejahteraan masyarakat
		T-6.2.7	Psikopatologi dan karakter kewirausahaan
		T-6.2.8	Perilaku ekonomi dan organisasi
		T-6.2.9	Pengembangan bisnis syariah
		T-6.2.10	Pasar keuangan, institusi, dan uang
		T-6.2.11	Akuntansi dan perpajakan
		T-6.2.12	Ekonomi dan keuangan
		T-6.2.13	<i>Halal lifestyle</i>
		T-6.2.14	Hak kekayaan intelektual dan komersialisasi produk
		T-6.2.15	Model tax incentive yang berorientasi pada pelestarian lingkungan
		T-6.2.16	Model bisnis produk sumber daya alam asli Indonesia
		T-6.2.17	Manajemen bisnis <i>non-tangible property</i> (HKI)
		T-6.2.18	Kebijakan stabilitas pasokan dan harga bahan pokok
BU-6.3	Penguatan sosial, budaya, hukum, dan	T-6.3.1	Kearifan lokal dan <i>indigenous studies</i>
		T-6.3.2	Komunikasi publik di era digital

agama	T-6.3.3	literasi digital, literasi data, dan literasi teknologi	
	T-6.3.4	Jurnalisme, manajemen dan produksi media online	
	T-6.3.5	Tatakelola dan pemerintahan	
	T-6.3.6	<i>Living Law</i> : hukum adat dan syariah	
	T-6.3.7	Perlindungan Konsumen, HAM dan Minoritas	
	T-6.3.8	Perundangan dan peraturan daerah	
	T-6.3.9	Penyelesaian sengketa litigasi dan non-litigasi	
	T-6.3.10	Teks dan Kehidupan Masyarakat (Quran, Hadits, dan naskah kuno)	
	T-6.3.11	Regulasi, fatwa, dan produk syariah	
	T-6.3.12	Pemberdayaan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)	
	BU-6.4 Pengembangan layanan konseling	T-6.4.1	konseling multikultur
		T-6.4.2	konseling dunia usaha
T-6.4.3		Konseling Post Modern	
T-6.4.4		konseling sekolah dan luar sekolah	
T-6.4.5		Manajemen Konseling	

4.1.7. Energi dan Transportasi [BU-7]

Kode	Tema Penelitian	Kode	Topik Penelitian
BU-7.1	Substitusi bahan bakar	T-7.1.1	Rekayasa ethanol untuk bahan bakar alternatif dan optimasi pemanfaatannya
		T-7.1.2	Rekayasa biodiesel dari sumber hayati Indonesia dan optimasi

			pemanfaataannya
		T-7.1.3	Optimalisasi biomass dan turunannya untuk energi sektor industri
		T-7.1.4	Pengembangan teknologi dan pemanfaatan <i>fuel cell</i>
BU-7.2	Teknologi pendukung optimasi pemanfaatan energi	T-7.2.1	Pengembangan <i>converter kits</i>
		T-7.2.2	Pengembangan teknologi hybrid dalam pemanfaatan sumber energi terbarukan
		T-7.2.3	Pengembangan sistem kontrol untuk optimasi pemanfaatan energi
		T-7.2.4	Pengembangan fluida kerja sistem energi dan sistem thermal
		T-7.2.5	Pengembangan sistem dan aplikasi audit energi berbasis IT
		T-7.2.6	Pengembangan sistem penyimpanan dan pendistribusian bahan bakar baru dan terbarukan
		T-7.2.7	Desain dan optimasi sistem thermal pemanfaatan energi
BU-7.3	Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial	T-7.3.1	Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas
		T-7.3.2	Pengembangan model transformasi komunitas mandiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal
		T-7.3.3	Rekayasa teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan
		T-7.3.4	Analisis tekno-ekonomi penyediaan dan pemanfaatan energi
BU-7.4	Pengembangan komponen dan sistem pada alat transportasi	T-7.4.1	Pengembangan komponen dan sistem pendukung <i>emerging automotive technology</i>
		T-7.4.2	Pengembangan sistem pendukung keselamatan kendaraan
		T-7.4.3	Pengembangan sistem peningkatan efisiensi pada peralatan transportasi

T-7.4.4 Pengembangan *unmanned vehicles*

T-7.4.5 Pengembangan kendaraan ramah lingkungan

4.1.8. Rekayasa Material dan Produk [BU-8]

Kode	Tema Penelitian	Kode	Topik Penelitian
BU-8.1	Teknologi pengembangan material fungsional	T-8.1.1	Pengembangan material penyimpan energi
		T-8.1.2	Pengembangan material kuat bobot ringan untuk aplikasi otomotif
		T-8.1.3	Pengembangan material peredam getaran dan suara
		T-8.1.4	Pengembangan material <i>bio-degradable</i>
BU-8.2	Teknologi material dan konstruksi	T-8.2.1	Pengembangan material paduan
		T-8.2.2	Pengembangan komposit ramah lingkungan
		T-8.2.3	Teknologi penyambungan material beda jenis/properti
BU-8.3	Optimasi pengembangan produk	T-8.3.1	Penjaminan mutu produk
		T-8.3.2	Optimasi interaksi manusia, mesin, dan komputer pada sistem produksi
		T-8.3.3	Pengembangan komponen pendukung industri nasional
		T-8.3.4	Optimasi biaya produksi pada sistem manufaktur
BU-8.4	Keselamatan produksi dan pengendalian limbah	T-8.4.1	Keselamatan dan kesehatan kerja pada sistem produksi
		T-8.4.2	Produksi bersih
		T-8.4.3	Pengendalian limbah industri

4.2. Program Strategis

Berdasarkan pada pencapaian visi misi Unimma serta LPPM, maupun berdasarkan analisa SWOT, perlu dibuat langkah strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan PkM. Guna mendukung upaya pencapaian tersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah penelitian yang bersifat multi disiplin ilmu atau lintas prodi dengan mengkaji pada ketepatan tema-tema PkM yang ada di penelitian unggulan perguruan tinggi. Hal ini ditujukan untuk merealisasikan kegiatan PkM yang bersifat interdisiplin ilmu melalui kolaborasi antar rumpun ilmu.

4.2.1. Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2025, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas PkM;
2. Mewujudkan keunggulan PkM;
3. Meningkatkan daya saing Unimma di bidang PkM pada tingkat nasional;
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah PkM, peningkatan aktivitas PkM, kompetensi, perolehan KI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana PkM; dan
5. Tercapainya penguatan kemitraan dan kolaborasi yang efektif di bidang penelitian dan PkM.

4.2.2. Program strategis

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas PkM dan luarannya melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah kompetitif;
2. Perlu sistem penghargaan (insentif) untuk karya PkM dan karya ilmiah lain;
3. Mengembangkan dan memelihara upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang PkM;
4. Identifikasi hasil-hasil PkM yang mempunyai peluang mendapatkan KI; dan

5. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil PkM.

Untuk menunjang program strategis LPPM Unimma menetapkan kebijakan dan program utama sebagai berikut:

1. Kebijakan untuk mencapai produktivitas dan kualitas hasil dan luaran:
 - a. Pengembangan roadmap PkM.
 - b. Insentif PkM kompetitif.
 - c. Peningkatan kompetensi pelaksana PkM.
 - d. Pembangunan jejaring internal dan eksternal.
2. Kebijakan untuk memperluas kemitraan dan kolaborasi yang efektif di bidang PkM:
 - a. Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/ keunggulan Unimma
 - b. Pengembangan *revenue generating unit* terpadu dalam pemasaran inovasi/ keunggulan Unimma
 - c. Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/ keunggulan
3. Kebijakan pengembangan tingkat kesiapan atau kematangan luaran yang dihasilkan
4. Pengembangan penilaian internal perguruan tinggi dengan melakukan seleksi proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh DRPM.

4.3. Jenis Kegiatan

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, dan ketentuan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 pasal 59 ayat 2, Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM) dapat berupa:

1. pelayanan kepada masyarakat;
2. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
3. peningkatan kapasitas masyarakat; atau
4. pemberdayaan masyarakat.

Dari waktu pelaksanaan, seluruh bentuk kegiatan tersebut dapat dilakukan secara terjadwal/terprogram. Kegiatan tersebut juga wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.

4.3.1. Pelayanan Kepada Masyarakat

Pelayanan kepada masyarakat pada dasarnya merupakan pemberian layanan secara profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak masalah yang dihadapi masyarakat hanya dapat diatasi secara baik bila ditangani oleh masyarakat/orang yang memiliki keahlian di bidang permasalahan tersebut.

Jenis-jenis kegiatan pelayanan kepada masyarakat dapat berupa bantuan untuk menyusun perencanaan kota, perencanaan proyek, studi kelayakan, rencana tata ruang tata wilayah, evaluasi proyek, perencanaan kurikulum pendidikan, rekayasa nilai, pembuatan mikrohidro, pembuatan bak sampah, kontruksi bangunan, penjurian, perwasitan, pelatihan komputer, maupun berupa bantuan pelayanan kesehatan, bantuan pelayanan hukum, bimbingankarier/kerja, bimbingan konseling, tes minat dan kemampuan, penyuluhan budidaya serta berbagai jasa konsultasi keahlian lainnya.

4.3.2. Penerapan IPTEKS sesuai dengan bidang keahliannya

Perguruan tinggi mengembangkan IPTEKS melalui kegiatan penelitian, namun suatu hasil penelitian akan terasa manfaatnya apabila telah dapat dikembangkan dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Akan tetapi tidak semua hasil penelitian telah tersaji dalam bentuk siap untuk diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Untuk itu, kegiatan PkM merupakan suatu upaya untuk mengembangkan hasil-hasil penelitian dan melakukan penerapannya melalui teknologi tepat guna (TTG). Bentuk kegiatan PkM dalam upaya mengembangkan hasil-hasil penelitian menjadi produk baru berupa pengetahuan terapan, teknologi, ataupun seni; baik piranti keras seperti alat-alat baru, mesin-mesin baru dan berbagai piranti keras lain sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna.

Bentuk kegiatan penerapan hasil-hasil penelitian dan TTG ini merupakan jembatan yang sangat penting antara penelitian perguruan tinggi dengan dunia industri, baik industri besar, menengah, kecil dan mikro (UMKM) atau industri rumah tangga yang menggunakan teknologi sederhana dan tepat guna.

Salah satu bentuk penerapan TTG dapat berupa alih teknologi yang merupakan suatu mekanisme pengembangan dan penerapan berbagai teknologi yang sudah ada untuk memecahkan dan menanggulangi berbagai masalah pembangunan agar diperoleh hasil yang lebih bermanfaat. Program TTG tahunan dan multi tahun dikembangkan dan ditetapkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan terutama dalam hal ekonomi yang dapat membantu meningkatkan proses produksi bagi industri kecil-menengah.

4.3.3. Peningkatan Kapasitas Masyarakat

peningkatan kapasitas merujuk pada usaha dan proses-proses yang melibatkan masyarakat itu sendiri dalam upaya memperbaiki situasi dan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang ada di dalam masyarakat tersebut. Masyarakat merupakan alat dan tujuan dari peningkatan kapasitas. Masyarakat itu sendiri yang melakukan tindakan dan berpartisipasi secara bersama-sama untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi tersebut. Dengan demikian, peningkatan kapasitas masyarakat menekankan pada inisiatif dan usaha-usaha pemberdayaan yang berasal dari masyarakat atau komunitas itu sendiri dibandingkan dengan usaha-usaha pemberdayaan yang berasal dari luar masyarakat. Tentunya dalam mengatasi masalah tersebut masyarakat memerlukan penyuluhan, pelatihan, bimbingan, dan pendampingan.

Tujuan dari program kegiatan ini dapat dibagi menjadi dua yaitu secara umum dan khusus.

1. Tujuan umum dicirikan pada perwujudan suatu sistem yang berkelanjutan.
2. Tujuan khusus ditujukan untuk mewujudkan kinerja yang lebih baik dilihat dari aspek:

- a. efisiensi dalam hal waktu dan sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai suatu outcome;
- b. efektivitas berupa kepastian usaha yang dilakukan demi hasil yang diinginkan;
- c. responsivitas yakni bagaimana mensinkronkan antara kebutuhan dan kemampuan untuk maksud tersebut;
- d. pembelajaran yang terindikasi pada kinerja individu, grup, organisasi dan sistem

4.3.4. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*) merupakan suatu proses menciptakan masyarakat yang aktif sehingga dapat meningkatkan kontrol komunitas mereka sendiri. Proses dalam menciptakan kemandirian masyarakat terfokus pada tahap-tahap intervensi komunitas. Tahap intervensi komunitas ditujukan agar seorang pemberi layanan sosial dapat mengetahui apa permasalahan yang ada di sana dan kebutuhan apa yang sebenarnya yang mereka butuhkan. Tidak hanya itu penentuan alternatif program ditekankan pada keputusan masyarakat itu sendiri agar saat sedang atau setelah memberikan pelayanan bagi beneficiaries menghasilkan output yang baik dan dinilai sesuai dengan apa yang mereka harapkan atau butuhkan. Sehingga dalam proses pemberdayaan masyarakat memerlukan waktu yang panjang karena perlu ada follow up terkait program yang tengah dijalankan dan agar dapat memantau perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan PkM ditujukan untuk membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial; membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

Kegiatan PkM yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dalam jangka panjang harus dapat mewujudkan capaian hasil, seperti kenaikan pendapatan perkapita, penurunan emisi CO₂, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender

(IPG), penurunan angka kematian ibu melahirkan, peningkatan umur harapan hidup dan indikator lainnya

4.4. Sifat dan Pendekatan Kegiatan PkM

Sifat kegiatan PkM dapat dibagi dua, yaitu:

1. Perintisan

Kegiatan perintisan adalah kegiatan yang merintis hal-hal baru dalam mengatasi suatu permasalahan, termasuk didalamnya merintis tumbuh kembangnya suatu sistem pelaksanaan kegiatan yang baru baik institusi maupun teknologi.

2. Penunjang

Kegiatan penunjang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menunjang berbagai kegiatan pihak lain dengan tujuan mempercepat dan meningkatkan kualitas proses pembangunan serta keberhasilan pencapaian tujuannya. Yang termasuk kegiatan penunjang antara lain:

- a. Kegiatan komplementer yaitu kegiatan PkM yang menunjang keberhasilan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama pihak lain. Seperti pelayanan hukum yang dilakukan antara Pusat Konsultasi Bantuan Hukum bersama departemen terkait.
- b. Kegiatan suplementer yaitu kegiatan PkM yang memperkuat atau meningkatkan kualitas proses yang dilakukan pihak lain, meskipun dalam pelaksanaannya masing-masing berjalan sendiri-sendiri.

Pelaksanaan PkM dapat menggunakan model pendekatan pemecahan masalah antara lain:

1. Pendekatan yang mengacu pada PkM yang meliputi pendekatan pelayanan pendidikan dan pendekatan kemanusiaan. Pelayanan pendidikan dan kemanusiaan sebagai pendekatan yang berakar kepada kebudayaan bangsa, berfungsi mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional, sehingga terwujud kualitas manusia Indonesia yaitu beriman dan bertaqwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.

2. Pendekatan yang mengacu pada satuan kawasan ekonomi dan administrasi pembangunan nasional yang dibedakan menjadi pendekatan nasional, regional dan lokal.
3. Pendekatan yang mengacu pada aspek atau sektor pembangunan nasional yang dibebankan menjadi pendekatan lintas sektoral, peningkatan yang mengacu pada ilmu yang dibebankan antara pendekatan monodisiplin, interdisiplin dan multidisiplin.
4. Pendekatan yang mengacu pada khalayak sasaran sistematis, artinya khalayak sasaran adalah yang dituju pada sasaran kegiatan PkM seperti individu, kolektif, atau lembaga tertentu

4.5. Indikator Kinerja PkM

Pada dasarnya terdapat empat komponen saat implementasi renstra PkM Unimma, yaitu:

1. Input (SDM, sarana prasarana dan fasilitas pendukung);
2. Proses (perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut);
3. Output (peningkatan kapasitas mitra, publikasi hasil PkM, dan produk PkM); dan
4. Outcome (kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil PkM).

Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen renstra ini menjadi fleksibel, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas. Guna mengukur implementasi dan efektivitas rencana strategis PkM Unimma, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

1. Capaian terhadap mutu hasil PkM, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan meningkatnya hasil PkM dijadikan referensi bahan ajar.
2. Capaian terhadap relevansi hasil PkM yaitu meningkatnya institusi yang bekerjasama dengan Unimma.
3. Capaian terhadap budaya PkM, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam PkM.

4. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan.

Tabel 4.1. Indikator Kinerja Utama

Indikator	Satuan	Target				
		2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Jumlah PkM berbasis hasil penelitian	Judul	5	10	15	20	25
Jumlah PkM berbasis hasil inovasi	Judul	2	3	4	5	6
Jumlah program PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN dan sejenisnya)	Model	110	120	130	140	150
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM Prodi/Dosen	Mahasiswa	550	600	700	800	900
Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan	Judul	110	120	130	140	150
Jumlah kelompok pelaksana PkM	Kelompok	120	130	140	150	160
Roadmap PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Prodi	%	50	100	100	100	100
Jumlah teknologi tepat guna	Judul	15	15	15	15	16
Indeks Kepuasan mitra kerja sama bidang PkM > 3 (skala 0-5)	-	4	4.5	4.5	4.5	4.5
Jumlah penyelenggaraan pameran produk PkM serta produk industri berskala nasional	Kegiatan	1	1	1	1	1
Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM kepada berbagai pihak terkait	Kegiatan	1	1	1	1	1

BAB 5 POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1. Sumber Dana

Sumber dana yang diharapkan untuk melaksanakan Renstra PkM Unimma adalah:

1. Pendanaan dari APBU Unimma
Pendanaan dari APBU mencakup 3 jenis pendanaan, yaitu:
 - a. Dana PkM;
 - b. Pembiayaan pengelolaan PkM (termasuk biaya-biaya pelatihan, workshop, dan seminar); dan
 - c. Dana pendamping untuk skema eksternal yang mensyaratkan dana pendamping dari Universitas.
2. APBN
Dengan keterbatasan dana yang dimiliki Unimma untuk pelaksanaan PkM, maka para dosen dimotivasi untuk memperoleh pendanaan dari APBN terutama dari Kemenristek/BRIN melalui Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM).
3. APBD
APBD juga diharapkan dapat membantu pendanaan PkM yang dilaksanakan para dosen Unimma, yaitu dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dari Pemkot dan Pemkab Magelang.
4. CSR/PKBL
CSR/PKBL yang diharapkan dapat membantu pendanaan kegiatan PkM Unimma adalah pihak-pihak eksternal yang selama ini telah mempunyai hubungan kerjasama seperti Bank Mandiri, Bank BPD Kota Magelang, Bank BNI, Bank Pasar, PT. Mekar Armada Jaya, Telkomsel, dan lain-lain.
5. Dana lain dari berbagai sumber eksternal PT
Sumber pendanaan lain yang diharapkan juga dapat membantu pelaksanaan PPM Unimma antara lain adalah PP Muhammadiyah melalui amal-amal usahanya, NGO, dan sebagainya.

5.2. Pola Pemantauan & Evaluasi Implementasi

Untuk meningkatkan kualitas hasil dan implikasi dari Renstra PkM, perlu dilaksanakan kegiatan pemantauan apakah seluruh program yang telah direncanakan mampu diimplementasikan dengan optimal. Sasaran kegiatan pemantauan adalah seluruh civitas akademi pelaksana PkM beserta dengan sarana dan prasarana pendukungnya. Pola pemantauan dilakukan melalui kegiatan :

1. Pengisian instrumen monev oleh pelaksana PkM;
2. Observasi terhadap pelaksanaan kegiatan PkM secara langsung di lapangan;
3. Wawancara dengan mitra kegiatan PkM tentang dampak yang diperoleh;
4. Menganalisis hasil monitoring dan evaluasi;
5. Menyusun program tindak lanjut hasil analisis hasil monitoring dan evaluasi;
6. Melaksanakan program tindak lanjut; dan
7. Pengisian kinerja PkM secara rutin setiap tahun yang diunggah di akun Simlitabmas.

5.3. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan

Hasil-hasil kegiatan PkM selanjutnya didesiminasikan melalui:

1. Publikasi dalam kegiatan seminar ilmiah secara regional, nasional, maupun internasional;
2. Publikasi dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional;
3. Publikasi dalam media massa cetak, media elektronik, dan media social;
4. Pembuatan buku tentang kegiatan PkM yang telah dilakukan dan diterbitkan hingga dapat diakses oleh masyarakat umum; dan
5. Pengajuan KI bagi produk PkM berpotensi.

BAB 6 PENUTUP

Kegiatan dan program PkM yang telah direncanakan dalam renstra ini diharapkan dapat dilaksanakan secara optimal dan memberikan dampak yang optimal pula terutama pada masyarakat mitra atau sasaran berupa peningkatan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan definisi PkM yang terdapat dalam UU Nomor 12 Tahun 2012.

Guna menjaga keberlanjutan kegiatan dan program PkM yang telah dilakukan, maka Unimma selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM pelaksana PkM, meningkatkan jumlah dana, jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang mampu mendukung pelaksanaan PkM, bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan PkM, publikasi hasil-hasil PkM secara kontinue dalam berbagai event maupun media, dan menyusun renstra PkM setiap 5 tahun sekali. Juga melakukan evaluasi secara rutin setiap tahun melalui Penilaian Kinerja PkM yang dilaksanakan oleh Kemenristekdikti. Harapannya predikat LPPM dapat meningkat dari *very good* menjadi *excellent*.

Diharapkan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan mampu menghasilkan ipteks yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam bentuk jasa atau produk inovatif yang muaranya dapat memberikan *income* atau *revenue generating* bagi Perguruan Tinggi.